Saling Tahu

Nusa & Pasangan

BAZI



TemanBatin

SALING TAHU · ISI BACAAN

Di dalam bacaan ini

..	Sebelum membaca	3
01	Yang paling perlu kalian tahu	4
02	Nusa dalam hubungan	6
03	Pasangan dalam hubungan	9
04	Medan di antara kalian: tarikan dan rasa aman	13
05	Saat bicara dan mengambil keputusan	16
06	Saat bertengkar dan berbaikan	19
07	Hidup sehari-hari: rumah, uang, kerja, keluarga	23
08	Kedekatan dan keintiman	27
09	Musim yang sedang kalian lewati	30
10	30 hari ke depan	33
11	Lampiran: Dasar pembacaan	36

Sebelum membaca

Nusa & Pasangan

BaZi · dibaca pada 2 November 2026

Nusa dan Pasangan, bacaan ini disusun dari data lahir kalian berdua. Isinya tafsir tentang kecenderungan, kebutuhan, dan cara kalian bergerak bersama. Cocokkan dengan pengalaman kalian sendiri; bagian yang tidak terasa pas boleh dikesampingkan.

Contoh kejadian dan percakapan di dalamnya dibuat untuk memperjelas maksud tulisan, bukan catatan tentang hal yang pasti pernah terjadi. Buku ini sengaja tidak memberi angka atau vonis kecocokan, dan tidak meramal masa depan hubungan.

Setiap bab berdiri di atas fakta bernomor dari chart kalian. Daftar lengkapnya, beserta istilah teknisnya, ada di lampiran pada akhir buku.

BAB 01

Yang paling perlu kalian tahu

Kalau ada satu hal yang menjelaskan banyak selisih kecil di antara kalian, ini dia: Nusa hangat seperti matahari, terang-terangan, murah hati, dan hampir mustahil menyembunyikan perasaan. Pasangan bergerak seperti sungai besar, berpikir luas, terus berjalan, dan sulit ditahan oleh siapa pun. Matahari memberi terang dan kehangatan ke mana-mana sekaligus; sungai memilih jalur dan mengalir ke sana dengan tenaga yang tidak kelihatan dari tepi. Keduanya sama-sama kuat, tetapi kekuatannya berbeda jenis, dan di situlah sebagian besar cerita kalian berlangsung.

Benang pertama: di antara kalian, Pasangan cenderung terasa sebagai pihak yang memberi batas dan arah. Bagi Nusa, itu bisa terasa seperti pegangan saat dunia sedang banyak sekali, atau seperti tekanan saat sedang ingin bergerak bebas. Keduanya nyata, dan keduanya bisa muncul di hari yang sama. Yang membedakan pegangan dari tekanan sering kali bukan niat Pasangan, melainkan cara menyampaikannya dan kapan Nusa mendengarnya. Buku ini banyak membicarakan hal itu.

Benang kedua: kalian berdua sama-sama punya sisi berpikir dan menyesuaikan diri yang kuat di permukaan. Artinya kalian bisa sama-sama lentur, sama-sama cepat menangkap maksud, dan sama-sama cenderung memikirkan sesuatu lebih dulu sebelum mengatakannya. Kabar baiknya, kalian jarang buntu mencari jalan. Harganya, ada banyak hal yang kalian berdua anggap sudah jelas padahal belum pernah diucapkan. Kalian berdua menyimpan gambaran tentang sosok yang diharapkan dalam hubungan jauh di dalam, jarang disebut, dan sering baru ketahuan ketika kenyataan meleset darinya. Dua orang yang sama-sama menyimpan gambaran diam-diam akan sangat kompak di permukaan dan sesekali tersinggung oleh hal yang tak pernah dibahas.

Benang ketiga: ada satu titik gesek yang menurut bacaan ini cenderung berulang, dan baik untuk dinamai sejak awal. Ruang paling pribadi Nusa, cara ia ingin rumah dan kedekatan terasa, bergerak berlawanan arah dengan sisi kerja dan keseharian Pasangan. Sederhananya: ritme dunia luar Pasangan dan kebutuhan rumah Nusa tidak selalu berjalan ke arah yang sama. Ini bukan tanda ada yang salah; ini peta tentang di mana kalian perlu lebih banyak bicara dari rata-rata orang.

Sisanya, dari cara bertengkar sampai cara berbaikan, dari urusan uang sampai cara saling mendekat, adalah penjabaran dari tiga benang itu, ditambah hal-hal yang hanya milik masing-masing. Baca bergantian, atau baca bersama dan berhenti di bagian yang terasa kena. Bagian yang membuat salah satu berkata "lho, iya" biasanya bagian yang paling layak dibicarakan malam itu juga.

BAB 02

Nusa dalam hubungan

Nusa menyayangi dengan cara yang gampang kelihatan. Kalau ia senang, orang satu meja tahu. Kalau ia terganggu, orang yang sama juga tahu, meskipun ia belum bilang apa-apa. Ini watak dasarnya: hangat, terang-terangan, murah hati, dan hampir tidak punya bakat untuk menyembunyikan perasaan. Bagi orang yang dicintainya, ini sering terasa melegakan. Tidak perlu menebak-nebak; cukup lihat wajahnya.

Kemurahan hati Nusa juga bentuknya terang. Ia cenderung memberi duluan: traktir duluan, menawarkan bantuan sebelum diminta, mengingat hal yang disukai Pasangan lalu membelikannya tanpa menunggu tanggal penting. Ia tidak menghitung-hitung, dan justru di sini ada satu hal yang perlu diperhatikan: orang yang memberi tanpa menghitung sering kaget ketika suatu hari ia merasa kurang dibalas. Bukan karena ia pelit, melainkan karena ia baru sadar sedang berharap setelah harapannya tidak terpenuhi.

Terang di luar, berpikir di dalam

Ada lapisan yang membuat Nusa tidak sesederhana matahari. Di permukaan wataknya, sisi yang paling banyak muncul justru sisi menimbang dan menyesuaikan diri. Jadi, di balik hangat dan terang itu, ada orang yang terus menimbang, membaca suasana, dan mengatur diri supaya pas dengan keadaan. Dua lapis ini bisa saling bertabrakan: perasaannya sudah terpampang di wajah, tetapi kepalanya masih sibuk memutuskan apakah perasaan itu layak diucapkan.

Akibatnya, Pasangan bisa menangkap dua pesan sekaligus. Wajah Nusa berkata ada sesuatu; mulut Nusa berkata tidak apa-apa. Keduanya jujur. Wajahnya jujur tentang apa yang terasa; mulutnya jujur tentang apa yang sudah selesai ia pikirkan. Jaraknya bisa beberapa jam, kadang beberapa hari. Kalau Pasangan menagih jawaban di antara dua titik itu, yang keluar biasanya jawaban setengah matang yang nanti ingin ia ralat.

Cara memutuskan Nusa mengikuti pola yang sama. Ia bisa terdengar sudah mantap padahal sedang berpikir keras-keras. Kalimat seperti "Kayaknya kita ambil yang ini aja" bisa berarti keputusan, bisa juga berarti ia sedang mencoba mende-

ngar bagaimana kalimat itu berbunyi. Pertanyaan yang membantu dari Pasangan bukan "Jadi atau nggak?" melainkan "Itu sudah keputusan, atau masih dipikir?" Nusa biasanya bisa menjawab dengan jujur kalau ditanya begitu, dan lega karena diberi izin untuk belum selesai.

Rumah tempat ia menata ulang

Ruang paling pribadi Nusa, tempat ia membayangkan rumah dan kedekatan, bernuansa berpikir dan menyesuaikan diri juga. Ini penting untuk Pasangan: Nusa yang ramai dan terang di luar tidak selalu ingin rumah yang ramai. Rumah baginya adalah tempat ia bisa menurunkan suara, memikirkan ulang apa yang terjadi seharian, dan menyesuaikan diri dengan tempo yang lebih lambat. Ia bisa pulang masih dengan wajah terang, lalu lima belas menit kemudian jadi pendiam, dan itu bukan tanda ada masalah. Itu tanda ia sudah sampai di rumah.

Bayangkan sore hari Nusa pulang dari acara yang membuatnya jadi pusat perhatian. Di jalan ia masih bercerita dengan bersemangat. Begitu masuk pintu, ceritanya berhenti, ia duduk, memandangi apa pun yang ada di depannya. Pasangan yang mengira cerita tadi akan berlanjut mungkin bertanya "Terus gimana?" dan mendapat jawaban pendek. Ini bukan Nusa menutup diri. Ini Nusa pindah ruang. Di luar ia memberi terang; di rumah ia merapikan apa yang tersisa dari memberi itu.

Tiga sisi hidupnya

Kalau dilihat per bagian hidup, ada tiga nada berbeda yang terdengar dari Nusa. Di sisi keluarga besar dan asal-usul, nadanya adalah aturan, peran, dan tanggung jawab yang disepakati. Nusa cenderung tahu persis apa yang diharapkan darinya oleh keluarga, dan cenderung memenuhinya tanpa banyak protes. Bagi Pasangan, ini berarti ada bagian dari Nusa yang tidak terlalu lentur ketika menyangkut urusan keluarga asal: janji di sana dipegang, peran di sana dijalankan, dan ia bisa agak tersinggung kalau peran itu dianggap sepele.

Di sisi kerja dan lingkungan sehari-hari, nadanya adalah tuntutan, tekanan, dan keputusan tegas. Ini sisi yang paling menguras Nusa. Ia bisa sangat tangguh di sana, tetapi tangguh itu ada harganya, dan harganya sering dibayar di rumah dalam bentuk diam yang lebih panjang dari biasanya atau kesabaran yang lebih tipis untuk hal sepele. Pasangan tidak perlu memperbaiki tekanannya; yang membantu adalah tidak menambah tuntutan baru pada jam-jam pertama setelah Nusa pulang.

Di sisi rencana dan masa depan, nadanya berubah menjadi sejawat: orang setara, saudara, rekan, tema berbagi peran dan berdiri sendiri. Ketika Nusa membicarakan masa depan, ia membayangkan dua orang yang berjalan berdampingan, bukan satu orang yang memimpin dan satu yang mengikuti. Ia ingin punya bagian yang jelas-jelas miliknya, dan ia ingin Pasangan punya bagian yang jelas-jelas milik Pasangan. Rencana yang membuatnya merasa menumpang pada rencana orang lain akan terasa salah baginya, meskipun rencana itu bagus.

Gambaran yang jarang ia sebut

Nusa menyimpan gambaran tentang sosok yang ia harapkan dalam hubungan jauh di dalam, tersebar di sisi keluarga, kerja, dan rencananya, dan jarang ia ucapkan. Ini bukan rahasia yang disengaja. Lebih mirip latar yang ia sendiri tidak selalu sadar sedang ia pakai untuk menilai. Ia tahu seperti apa rasanya dicintai dengan benar, tetapi kalau diminta menjelaskan, kalimatnya bisa berantakan.

Konsekuensinya sederhana dan layak diingat Pasangan: Nusa bisa kecewa tanpa pernah menyatakan harapannya lebih dulu. Dari luar ini terlihat tidak adil. Dari dalam, Nusa merasa harapannya sudah jelas karena ia sendiri merasakannya dengan jelas. Pertanyaan yang membuka ini bukan "Kamu maunya apa sih?" yang terdengar seperti tuduhan, melainkan pertanyaan tentang contoh: "Kapan terakhir kamu ngerasa aku pas banget?" Dari contoh, gambaran itu pelan-pelan keluar.

Sepuluh tahun yang sedang ia jalani, dari 2018 sampai 2027, menonjolkan cara bicara yang lebih terus terang, lebih kreatif, dan lebih berani menguji aturan lama. Nusa dalam periode ini lebih mudah berkata "kenapa harus begitu?" tentang hal yang dulu ia terima saja, termasuk aturan dari keluarga asalnya sendiri. Di saat yang sama, hewan periode ini melukai dan dilukai oleh ruang pribadinya: rumah dan kedekatan terasa lebih mudah tergores oleh hal kecil daripada biasanya. Gabungan keduanya menghasilkan Nusa yang lebih berani bicara di luar, tetapi lebih peka di dalam.

Jadi, yang perlu Pasangan tahu tentang Nusa bisa diringkas tanpa menyederhanakan: wajahnya jujur sebelum mulutnya; rumah adalah tempat ia melambat, bukan tempat ia berpentas; ia memegang peran di keluarga dengan serius; ia lelah karena tuntutan kerja, bukan karena Pasangan; ia ingin masa depan yang dibagi rata; dan ia menyimpan harapan yang perlu dipancing dengan contoh, bukan ditagih dengan pertanyaan besar.

BAB 03

Pasangan dalam hubungan

Pasangan menyayangi dengan cara yang tidak selalu terlihat di permukaan, tetapi terasa dalam jangka panjang. Wataknya seperti sungai besar: terus bergerak, berpikir luas, dan sulit ditahan. Perhatiannya jarang berbentuk kejutan hangat yang meledak di satu sore; lebih sering berbentuk jalan yang sudah disiapkan sebelum Nusa sadar membutuhkannya. Rute yang sudah dicek, pilihan yang sudah disaring, pertanyaan yang sudah dipikirkan jawabannya dari tiga sisi.

Sungai besar tidak berhenti untuk meyakinkan orang di tepi bahwa ia sedang mengalir ke arah yang benar. Ia mengalir saja. Bagi Nusa yang terbiasa membaca perasaan dari wajah, ini bisa membingungkan: Pasangan sedang sangat peduli, tetapi wajahnya tenang dan pikirannya sudah dua langkah di depan. Kalau Nusa ingin tahu seberapa sayang Pasangan, tempat mencarinya bukan di raut muka, melainkan di hal-hal yang ternyata sudah beres tanpa pernah dibahas.

Pikiran yang jarang diam

Di permukaan wataknya, sisi berpikir dan menyesuaikan diri adalah yang paling banyak muncul, empat dari delapan bagian. Ini bukan sekadar dominan; ini hampir seluruh cara Pasangan berada di dunia. Ia berpikir ketika diam, berpikir ketika bicara, berpikir ketika mendengarkan. Ia menyesuaikan diri dengan cepat terhadap orang baru, tempat baru, rencana yang berubah. Kelenturannya tinggi, dan itu membuatnya jarang panik.

Harganya: orang yang pikirannya jarang diam sulit sepenuhnya hadir di satu titik. Nusa mungkin pernah merasa sedang bercerita kepada seseorang yang sedang mendengar sekaligus sedang berada di tempat lain. Itu bukan karena ceritanya tidak penting. Itu karena Pasangan mencerna cerita itu sambil langsung menghubungkannya dengan sepuluh hal lain. Kalau Nusa ingin Pasangan benar-benar hadir, cara yang biasanya jalan adalah menyebutkan dengan jelas bahwa yang ia butuhkan saat itu adalah didengar, bukan dibantu berpikir.

Pasangan sendiri mungkin perlu tahu bahwa kecepatan berpikirnya kadang menyeret lawan bicara. Ia sudah di kesimpulan ketika Nusa baru di kalimat kedua. Memberi tahu Nusa ke mana arah pikirannya, bukan hanya hasil akhirnya, membuat Nusa bisa ikut berjalan alih-alih tertinggal lalu merasa diputuskan untuknya.

Di rumah, ia ingin segalanya jelas

Inilah bagian Pasangan yang paling mengejutkan bagi orang yang hanya mengenalnya dari luar. Ruang paling pribadinya, tempat ia membayangkan rumah dan kedekatan, bernuansa menata dan memutuskan. Di luar ia mengalir dan lentur; di rumah ia ingin barang punya tempat, rencana punya tanggal, dan masalah punya keputusan. Sungai yang luas di luar ternyata punya tepian yang rapi di dalam.

Bayangkan malam ketika kalian pulang dan ada tiga hal yang belum diputuskan: makan apa, besok siapa yang berangkat lebih dulu, dan undangan akhir pekan mau diterima atau tidak. Bagi Nusa, tiga hal itu bisa menunggu, bahkan lebih enak dibiarkan mengambang sambil bersantai. Bagi Pasangan, tiga hal mengambang di rumah itu seperti tiga pintu yang belum ditutup. Ia belum tenang sebelum semuanya diputuskan, dan ketidaktenangan itu bisa terbaca oleh Nusa sebagai sikap kaku, padahal yang terjadi adalah Pasangan sedang berusaha membuat rumah terasa aman dengan caranya.

Cara Pasangan memutuskan mencerminkan hal ini. Ia mengumpulkan sudut pandang dengan cepat dan luas, lalu di ruang pribadinya ia ingin menutup perkara. Setelah ditutup, ia jarang membukanya lagi. Kalau Nusa ingin ikut dalam keputusan, waktu terbaiknya adalah ketika Pasangan masih mengumpulkan, bukan setelah ia menutup.

Keluarga, kerja, dan hari depan

Di sisi keluarga besar dan asal-usul, Pasangan membawa cara bicara yang terus terang, kreatif, dan menguji aturan lama. Ia cenderung bukan anak yang menerima tradisi apa adanya. Ia bertanya, mengusulkan cara lain, kadang mengundang alis terangkat di meja makan keluarga. Nusa yang di sisi keluarganya sendiri cenderung memegang peran dan aturan mungkin akan kaget melihat betapa santai Pasangan membantah hal yang bagi Nusa tidak terbayang untuk dibantah. Ini perbedaan cara, bukan perbedaan rasa hormat.

Di sisi kerja dan lingkungan sehari-hari, nadanya adalah sejawat: orang setara, rekan, tema berbagi peran dan berdiri sendiri. Pasangan cenderung bekerja dengan orang yang ia anggap setara, kurang nyaman dalam hubungan kerja yang terlalu bertingkat, dan merasa paling hidup saat punya wilayah sendiri yang jelas. Dunia kerjanya ramai oleh orang, dan ramai itu ikut pulang dalam bentuk pesan masuk dan urusan yang belum selesai.

Di sisi rencana dan masa depan, nadanya adalah dukungan: perlindungan, dan belajar dari orang yang mengasuh. Ini sisi Pasangan yang paling lembut dan paling jarang ia tunjukkan. Ketika membayangkan hari depan, ia membayangkan dirinya dalam hubungan yang menopangnya, bukan hanya yang ia topang. Sungai yang terlihat kuat itu, dalam rencananya sendiri, ingin dirawat. Bagi Nusa yang murah hati, ini kabar penting: perhatian Nusa yang kadang terasa terlalu banyak bagi orang lain justru pas untuk bagian Pasangan ini.

Yang membuatnya lelah

Pasangan lelah ketika ditahan. Bukan ditahan secara fisik, melainkan ditahan dalam percakapan yang berputar tanpa bergerak, ditahan dalam rencana yang terus ditunda tanpa alasan, ditahan dalam rumah yang tidak kunjung memutuskan apa pun. Sungai yang dibendung tidak berhenti; ia naik. Dalam diri Pasangan, naiknya itu berbentuk kalimat yang makin pendek dan keputusan yang mendadak diambil sendiri.

Ia kesal pada hal yang berbeda: pada keputusan yang sudah ditutup lalu dibuka lagi tanpa informasi baru, pada hal yang dibiarkan mengambang di rumah, dan pada perasaan bahwa ia harus menebak apa yang diinginkan orang lain padahal ia sudah bertanya. Kesal yang terakhir ini relevan untuk Nusa, karena Nusa memang menyimpan harapannya jauh di dalam.

Gambaran Pasangan tentang sosok yang ia harapkan dalam hubungan tersimpan di sisi keseharian dan di ruang pribadinya, jarang ia ucapkan. Letaknya menarik: harapannya tentang hubungan menempel pada hal sehari-hari dan pada rumah. Artinya, bagi Pasangan, bukti sayang bukan di momen besar, melainkan di cara hari biasa berjalan. Siapa yang ingat, siapa yang merapikan, siapa yang memutuskan ketika ia sedang terlalu banyak urusan di luar.

Sepuluh tahun yang sedang ia jalani, dari 2024 sampai 2033, menonjolkan cara bicara yang lebih blak-blakan, lebih kreatif, dan lebih sering mempertanyakan cara lama; hewan periode ini netral terhadap ruang pribadinya. Jadi Pasangan se-

karang lebih berani bersuara dari biasanya, lebih mudah menggugat cara yang sudah mapan, termasuk cara kalian berdua menjalani hubungan. Sementara itu rumahnya relatif tenang, tidak tergores dan tidak terdorong oleh periode ini. Ia bisa pulang dan menemukan tempat yang sama. Bagi Nusa, yang periodenya justru membuat rumah lebih peka, ini perlu disadari: kalian sedang melewati periode dengan nada bicara yang mirip tetapi dengan rasa rumah yang berbeda.

BAB 04

Medan di antara kalian: tarikan dan rasa aman

Saat kalian bersama, hal pertama yang terasa adalah perbedaan suhu. Nusa membawa terang ke ruangan; Pasangan membawa arus yang tenang dan dalam. Keduanya tidak saling meniadakan. Matahari membuat sungai berkilau; sungai membuat panas matahari bisa ditahan. Tetapi kalau mau jujur tentang apa yang terjadi di antara kalian, bacaan ini menunjuk satu arah: Pasangan cenderung terasa sebagai pihak yang memberi batas dan arah, dan Nusa adalah pihak yang merasakan batas itu.

Bagi Nusa, batas yang sama bisa terasa dua rupa. Pada hari ketika dunia terlalu banyak dan Nusa sudah memberi ke mana-mana, batas dari Pasangan terasa seperti pegangan: "Cukup, kita pulang." Pada hari ketika Nusa sedang ingin bergerak bebas, mencoba sesuatu, memberi lebih, batas yang sama terasa seperti tekanan: "Kenapa aku harus dibatasi?" Kalimat Pasangan mungkin persis sama di kedua hari itu. Yang berbeda adalah hari Nusa.

Ini layak dipahami berdua karena konsekuensinya besar. Pasangan tidak bisa bersandar pada niat baiknya saja; ia perlu tahu sedang berbicara dengan Nusa yang mana. Dan Nusa tidak bisa menganggap setiap batas sebagai serangan; sebagian batas itu adalah bentuk sayang Pasangan yang paling alami. Satu kalimat pembuka sebelum memberi batas, misalnya "Aku mau ngajak berhenti sebentar, boleh?", sering cukup untuk mengubah tekanan menjadi pegangan, karena yang berubah bukan batasnya, melainkan rasa bahwa Nusa diajak, bukan diatur.

Yang baru menyala saat dekat

Ada dua tarikan alami yang bacaan ini tunjukkan, dan keduanya menyangkut masa depan Pasangan. Yang pertama: sisi diri dan ruang paling pribadi Nusa tertarik pada sisi rencana dan hari depan Pasangan. Yang kedua: sisi rencana Nusa sendiri juga tertarik pada sisi rencana Pasangan. Dalam bahasa sehari-hari, Nusa merasa paling dekat dengan Pasangan ketika Pasangan sedang membicarakan

ke mana ia ingin pergi dalam hidup. Bukan ketika Pasangan sedang membahas pekerjaan hari ini, bukan ketika sedang membahas keluarga, melainkan ketika ia membuka peta hidupnya.

Bayangkan percakapan larut malam yang dimulai dari hal remeh lalu berbelok ke "kalau lima tahun lagi..." Di situ ada perubahan yang mungkin kalian berdua sudah pernah rasakan: Nusa jadi lebih hangat, lebih memberi, lebih berani; Pasangan jadi lebih terbuka tentang sisi dirinya yang ingin ditopang dan dirawat. Percakapan semacam itu adalah tempat kalian paling mudah menyala. Kalau hubungan sedang terasa datar, ini tempat yang layak dikunjungi lebih dulu, dengan satu syarat: Pasangan yang membuka petanya, bukan Nusa yang menagih.

Tarikan ini juga menjelaskan mengapa Nusa, yang di sisi rencananya sendiri ingin berjalan setara, bisa dengan senang hati ikut dalam rencana Pasangan. Bukan karena ia menyerah, melainkan karena rencana Pasangan terasa seperti miliknya juga. Di sini ada hal yang perlu dijaga: Nusa perlu tetap punya bagian yang jelas miliknya di dalam peta itu, supaya tarikan tidak berubah jadi menumpang.

Yang sama-sama terbuka

Kalian berdua punya permukaan yang sama-sama banyak diisi kecenderungan berpikir dan menyesuaikan diri. Di antara dua orang, ini menghasilkan kecocokan tempo yang enak: kalian sama-sama cepat menangkap maksud, sama-sama lentur ketika rencana berubah, sama-sama bisa mengobrol tentang gagasan berjam-jam. Orang luar mungkin melihat kalian sebagai dua orang yang jarang berdebat soal hal praktis karena keduanya gampang menyesuaikan.

Sisi lain dari kesamaan ini jarang dibicarakan. Dua orang yang sama-sama pandai menyesuaikan diri cenderung sama-sama menunggu yang lain menyatakan keinginan lebih dulu. Hasilnya bukan pertengkaran, melainkan kebingungan halus: "Kamu maunya apa?" "Terserah kamu aja." "Lho, aku juga terserah kamu." Keduanya tulus. Keduanya sedang menyesuaikan. Dan keduanya pulang dengan keputusan yang sebenarnya tidak diinginkan siapa pun.

Dua tempat yang mudah bergesek

Ada satu benturan yang menurut bacaan ini cenderung berulang: ruang paling pribadi Nusa dan sisi kerja serta keseharian Pasangan bergerak ke arah berlawanan. Nusa membayangkan rumah sebagai tempat melambat dan menata ulang; dunia sehari-hari Pasangan adalah dunia sejawat yang ramai, bergerak, dan ikut

pulang lewat telepon. Ketika dua hal ini bertabrakan di ruang yang sama, rumah Nusa terasa diserbu, sementara Pasangan merasa dilarang menjadi dirinya. Tidak ada yang salah di sini; yang ada adalah dua kebutuhan yang menempati ruang yang sama pada jam yang sama.

Lalu ada hal yang lebih halus: sisi rencana Nusa mudah tersinggung oleh sisi keluarga asal Pasangan, dan juga oleh sisi rencana Pasangan, melalui hal kecil yang tidak diucapkan. Ini bukan benturan keras. Lebih seperti goresan: komentar Pasangan tentang bagaimana keluarganya biasa melakukan sesuatu, atau rencana Pasangan yang diputuskan tanpa menyebut Nusa, bisa meninggalkan bekas yang tidak langsung terasa. Nusa mungkin baru sadar tersinggung dua hari kemudian, dan Pasangan sama sekali tidak tahu ada yang tergores.

Rasa aman bagi masing-masing

Dari semua ini, rasa aman bagi kalian punya bentuk yang berbeda. Nusa merasa aman ketika terangnya diterima apa adanya dan rumahnya dibiarkan pelan. Ia tidak perlu diyakinkan dengan kata-kata panjang; ia perlu melihat bahwa kehangatannya tidak membuat Pasangan mundur, dan bahwa ketika ia diam di rumah, diamnya tidak dibaca sebagai penolakan. Nusa juga merasa aman ketika batas dari Pasangan datang dengan alasan yang bisa ia pahami, karena batas yang dijelaskan terasa seperti pegangan dan batas yang tidak dijelaskan terasa seperti dinding.

Pasangan merasa aman ketika alirannya tidak dibendung dan rumahnya tertata. Ia perlu tahu bahwa ia boleh terus bergerak, dan bahwa ada tempat yang rapi untuk kembali. Ia juga merasa aman ketika Nusa menyatakan keinginan dengan jelas, karena itu membebaskannya dari tugas menebak yang paling ia benci. Dan diam-diam, di sisi rencananya, ia merasa aman ketika ada yang merawatnya tanpa ia minta.

Tarikan di antara kalian sebenarnya mengarah ke rasa aman ini. Nusa tertarik pada masa depan Pasangan, dan masa depan Pasangan ingin dirawat. Kalau tarikan itu diikuti dengan jujur, Nusa yang murah hati akan menemukan tempat yang tepat untuk memberi, dan Pasangan akan menemukan orang yang memberi tanpa membendung.

BAB 05

Saat bicara dan mengambil keputusan

Kalian punya satu kemiripan yang membuat percakapan berjalan enak dan satu perbedaan yang membuatnya kadang meleset. Kemiripannya: kalian berdua sama-sama berpikir banyak sebelum dan sambil bicara. Perbedaannya: Nusa berpikir dengan wajah yang sudah memberi tahu semuanya, sementara Pasangan berpikir dengan wajah yang tidak memberi tahu apa-apa. Nusa seperti orang yang menulis draf di papan tulis; Pasangan seperti orang yang menulis draf di kepala dan hanya menyerahkan versi akhir.

Akibatnya, dalam satu percakapan, Pasangan sering tahu lebih dulu ke mana arah Nusa daripada Nusa sendiri, dan Nusa sering tidak tahu sama sekali ke mana arah Pasangan sampai Pasangan selesai. Ini tidak adil bagi keduanya dengan cara yang berbeda. Nusa merasa terbaca tanpa bisa membaca balik. Pasangan merasa harus menunggu Nusa sampai pada kesimpulan yang bagi Pasangan sudah terlihat sejak menit pertama.

Cara Nusa sampai pada jawaban yang jujur

Jawaban jujur Nusa biasanya datang dalam dua tahap. Tahap pertama adalah reaksi yang langsung terlihat: wajah, nada, cara duduk berubah. Tahap kedua adalah kalimat yang sudah ia pikirkan, yang bisa datang setelah ia sempat menyendiri sebentar di ruang pribadinya yang bernuansa menimbang. Di antara dua tahap itu, jawaban yang ia berikan cenderung jawaban penyesuaian: yang kira-kira tidak akan membuat suasana memburuk.

Pasangan bisa membantu dengan cara yang sederhana: mempercayai tahap pertama tanpa menagih tahap kedua. Kalau wajah Nusa berkata ia tidak setuju, Pasangan tidak perlu memaksa mulut Nusa mengakuinya detik itu juga. Kalimat seperti "Aku lihat kayaknya kamu belum sreg, kita bahas lagi nanti malam ya" memberi Nusa izin untuk berpikir, sekaligus memberi tahu bahwa wajahnya sudah terbaca dan itu tidak apa-apa. Nusa yang diberi waktu seperti itu biasanya datang kembali dengan jawaban yang jauh lebih jernih daripada yang bisa ia berikan saat ditodong.

Kondisi penggunaannya: ini berlaku untuk keputusan yang memang bisa menunggu. Untuk hal yang harus diputuskan sekarang, Nusa perlu diberi tahu dengan jelas bahwa ini keputusan sekarang, dan Pasangan perlu menerima bahwa jawaban Nusa dalam kondisi itu adalah jawaban terbaik saat itu, bukan jawaban final tentang perasaannya.

Cara Pasangan sampai pada jawaban yang jujur

Pasangan sampai pada jawaban dengan mengalirkan pikirannya ke banyak sisi sekaligus. Ia bertanya pada dirinya bagaimana kalau begini, bagaimana kalau begitu, apa yang terjadi tiga langkah dari sini. Proses ini cepat dan sebagian besar tidak terdengar. Yang terdengar oleh Nusa hanya hasilnya, dan hasilnya sering datang dengan nada tenang yang terdengar seperti sudah final padahal baru sampai di permukaan.

Jawaban jujur Pasangan memang jarang berubah setelah ia memutuskan di ruang pribadinya, yang bernuansa menata dan menutup perkara. Tetapi sebelum sampai di sana, ia sebenarnya sangat terbuka. Masalahnya, keterbukaan itu tidak kelihatan. Nusa bisa membantu dengan bertanya tentang proses, bukan tentang hasil: "Apa yang bikin kamu condong ke sana?" Pertanyaan ini membuat Pasangan menunjukkan jalan pikirannya, dan di jalan itu Nusa bisa menaruh pertimbangannya sendiri sebelum pintu ditutup.

Pasangan juga perlu tahu bahwa ia bisa membuat Nusa merasa dipotong tanpa bermaksud memotong. Ketika Nusa baru di tengah kalimat dan Pasangan sudah tahu ujungnya, Pasangan cenderung langsung menjawab ujungnya. Bagi Pasangan ini hemat waktu. Bagi Nusa, ini seperti ceritanya tidak layak diselesaikan. Menunggu Nusa selesai, bahkan ketika ujungnya sudah terlihat, adalah salah satu bentuk hormat yang paling terasa bagi Nusa, karena Nusa adalah orang yang sedang berpikir keras-keras dan membutuhkan ruang untuk sampai.

Dua orang yang sedang sama-sama blak-blakan

Ada hal yang kebetulan berjalan beriringan sekarang. Periode sepuluh tahun Nusa, sampai 2027, dan periode sepuluh tahun Pasangan, sampai 2033, sama-sama menonjolkan cara bicara yang terus terang, kreatif, dan menguji aturan lama. Jadi, kalian berdua sedang berada di tahun-tahun ketika kalimat yang dulu ditahan lebih mudah keluar, dan cara lama yang dulu diterima saja lebih mudah dipertanyakan.

Ini bisa sangat menyegarkan. Percakapan kalian cenderung lebih jujur dan lebih berani dari yang mungkin terjadi di periode lain, dan kalian lebih mudah sepakat untuk mengubah cara yang sudah tidak cocok. Tetapi dua orang yang sama-sama blak-blakan perlu satu kesepakatan kecil: siapa yang sedang bicara terus terang, dan siapa yang sedang menguji aturan. Kalau keduanya terjadi sekaligus, Nusa yang terus terang bisa tersinggung oleh Pasangan yang sedang mempertanyakan, dan Pasangan yang sedang mempertanyakan bisa merasa diserang oleh Nusa yang terus terang. Padahal keduanya sedang melakukan hal yang sama dengan bahan berbeda.

Memutuskan berdua tanpa yang satu selalu mengalah

Cara paling alami bagi kalian untuk memutuskan bersama mengikuti ritme masing-masing. Pasangan mengumpulkan sudut pandang lebih dulu, lalu menunjukkan jalan pikirannya, bukan hanya ujungnya. Nusa bereaksi dengan jujur pada tahap pertama, lalu meminta waktu kalau perlu. Setelah Nusa kembali, kalian memutuskan, dan Pasangan menutup perkara dengan cara yang membuatnya tenang. Urutannya penting: kalau Pasangan menutup sebelum Nusa kembali, Nusa akan merasa diputuskan untuknya; kalau Nusa menunda terus tanpa kembali, Pasangan akan merasa dibendung.

Hal yang perlu dijaga adalah tema sejawat yang kebetulan kalian berdua miliki: Nusa di sisi rencana masa depannya, Pasangan di sisi kerjanya. Kalian berdua tidak suka diperlakukan sebagai bawahan dalam keputusan. Nusa merasakan itu dalam rencana hidup; Pasangan merasakan itu dalam urusan harian. Jadi keputusan tentang masa depan perlu dibuka dengan memastikan bagian Nusa jelas, dan keputusan tentang urusan harian perlu dibuka dengan memastikan Pasangan tidak merasa diarahkan.

Kesepakatan kecil yang mungkin membantu: untuk hal yang menyangkut rumah dan keseharian, Pasangan boleh mengusulkan lebih dulu karena ia yang butuh perkara ditutup; untuk hal yang menyangkut rencana jangka panjang, Nusa boleh menyatakan bagiannya lebih dulu karena ia yang butuh tempat yang jelas. Pembagian ini bukan aturan mati. Ini hanya cara supaya yang mengalah bergantian, dan supaya mengalah terasa seperti pilihan, bukan kebiasaan.

BAB 06

Saat bertengkar dan berbaikan

Bab ini tidak berangkat dari dugaan bahwa kalian sering bertengkar. Ia berangkat dari peta: di mana jalan kalian cenderung bersilangan, apa yang kelihatan ketika salah satu sedang tidak selaras, dan bagaimana kalian masing-masing paling mudah kembali. Pertengkaran yang dipahami petanya tidak jadi lebih jarang, tetapi biasanya jadi lebih pendek.

Tiga tempat jalan kalian bersilangan

Yang pertama dan paling mungkin berulang adalah persilangan antara rumah Nusa dan dunia harian Pasangan. Nusa membutuhkan rumah yang pelan dan memberi ruang untuk menimbang. Pasangan membawa pulang dunia sejawat yang ramai dan bergerak. Bentuk konkretnya bisa sesederhana telepon kerja yang berdering saat makan malam, atau rencana dengan rekan yang diputuskan tanpa mengecek apakah malam itu Nusa berharap di rumah berdua. Bagi Nusa, ini terasa seperti rumah yang bocor. Bagi Pasangan, keberatan Nusa terasa seperti diminta berhenti mengalir.

Yang kedua lebih halus: sisi rencana Nusa mudah tergores oleh sisi keluarga asal Pasangan, dan juga oleh rencana Pasangan sendiri, melalui hal-hal kecil yang tidak sempat diucapkan. Misalnya Pasangan menyebut bahwa keluarganya biasa merayakan sesuatu dengan cara tertentu, dan Nusa mendengarnya sebagai "begitulah yang akan kita lakukan" padahal Pasangan hanya bercerita. Atau Pasangan menyebut rencana setahun ke depan dalam bentuk "aku" bukan "kita", tanpa sadar, dan Nusa menyimpannya. Goresan semacam ini jarang jadi pertengkaran pada hari itu. Ia jadi bahan pertengkaran lain, tiga minggu kemudian, tentang hal yang tidak ada hubungannya.

Yang ketiga adalah batas yang berubah rasa. Pasangan memberi arah; Nusa menerimanya sebagai pegangan di hari tertentu dan sebagai tekanan di hari lain. Pertengkaran dari sini biasanya terdengar seperti "Kenapa kamu selalu ngatur?" dibalas "Aku cuma nyaranin!" Keduanya benar. Pasangan memang hanya menyarankan, dan Nusa memang merasa diatur. Yang hilang di antara keduanya adalah kabar tentang hari seperti apa yang sedang dijalani Nusa.

Tanda salah satu sedang tidak selaras

Tanda pada Nusa hampir selalu berupa berkurangnya terang. Orang yang biasanya hangat dan mudah terbaca tiba-tiba jadi rata. Ia tetap menjawab, tetap mengerjakan hal-hal rumah, tetapi tidak ada yang menyala. Bagi Pasangan ini penting: Nusa yang marah dengan suara keras lebih mudah dihadapi daripada Nusa yang menjadi redup, karena yang redup itu sedang menyimpan sesuatu di ruang pribadinya yang bernuansa menimbang, dan ia mungkin sedang menilai apakah hal itu layak diangkat. Semakin lama ia menilai, semakin besar hal itu di kepalanya.

Tanda pada Pasangan berupa aliran yang berubah arah. Ia tidak jadi redup; ia jadi lebih sibuk. Lebih banyak urusan di luar, lebih banyak pesan yang harus dibalas, lebih banyak keputusan yang diambil sendiri tanpa menyebutnya. Di rumah, ia jadi lebih tegas tentang hal-hal yang biasanya ia biarkan: barang yang tidak di tempatnya, rencana yang belum dipastikan. Ini bukan Pasangan sedang jadi sulit; ini Pasangan sedang membuat rumah terasa rapi karena ada hal lain yang terasa berantakan.

Tanda yang berlaku untuk kalian berdua: keduanya bisa menyesuaikan diri terlalu baik. Ketika sedang tidak selaras, kalian mungkin justru tampak sangat rukun. Semua berjalan, tidak ada yang mengeluh, dan tidak ada yang bilang apa yang sebenarnya ia inginkan. Kerukunan jenis ini layak dicurigai sedikit.

Yang membuat pertengkaran membesar

Bagi Nusa, pertengkaran membesar ketika ia merasa harus membuktikan perasaannya. Ia sudah menunjukkannya di wajah, sudah mengatakannya dengan terus terang, dan kalau yang ia dapat adalah analisis tentang mengapa perasaannya kurang beralasan, ia akan menaikkan suara bukan karena marah bertambah, melainkan karena merasa tidak sampai. Pasangan yang sedang menjelaskan dengan tenang sering tidak sadar bahwa ketenangannya itu sendiri yang membuat Nusa makin panas.

Bagi Pasangan, pertengkaran membesar ketika perkara yang sudah ia anggap selesai dibuka lagi, atau ketika ia dibendung dari bergerak tanpa diberi alasan. Ia juga membesar ketika Nusa menuntut Pasangan tahu sesuatu yang belum pernah Nusa ucapkan. Dari sudut Pasangan, itu seperti dihukum karena tidak lulus ujian yang soalnya tidak dibagikan.

Ada satu hal yang memperbesar bagi keduanya: gambaran tentang hubungan yang kalian masing-masing simpan tanpa diucapkan. Nusa menyimpannya di sisi keluarga, kerja, dan rencana; Pasangan menyimpannya di keseharian dan di rumah. Ketika bertengkar, kalian sebenarnya sering sedang membela gambaran itu, bukan sedang membela argumen yang terdengar. Kalimat "Bukan itu intinya" yang muncul di tengah pertengkaran biasanya tanda bahwa gambaran itulah yang sedang tersentuh.

Cara kembali yang cocok bagi masing-masing

Nusa kembali lewat kehangatan yang terlihat. Bukan penjelasan panjang, bukan pembuktian siapa yang benar, melainkan tanda bahwa Pasangan masih ada di dekatnya: duduk di sofa yang sama, membuatkan minum, menyebut namanya dengan nada biasa. Nusa bisa berbaikan sebelum masalahnya selesai dibahas, asal ia merasa terangnya diterima lagi. Pembahasan bisa menyusul, dan menyusulnya akan lebih jernih setelah ia merasa dekat.

Pasangan kembali lewat kejelasan. Ia perlu tahu apa yang sebenarnya diinginkan, apa yang sudah disepakati, dan apa yang akan berbeda besok. Pelukan tanpa kejelasan terasa setengah bagi Pasangan, karena di ruang pribadinya ia belum bisa menutup perkara. Nusa bisa membantu dengan satu kalimat yang bisa dipegang: "Yang aku butuh besok cuma kabarin kalau ada yang berubah." Kalimat seperti itu, bagi Pasangan, lebih menenangkan daripada permintaan maaf yang panjang.

Karena cara kembali kalian berbeda urutan, ada cara yang mungkin bisa dicoba: dekat dulu, jelas kemudian. Pasangan mendekat tanpa menyelesaikan apa pun; Nusa, setelah merasa dekat, menyebutkan satu hal yang ia butuhkan secara konkret. Dengan urutan itu, Nusa mendapat kehangatannya dan Pasangan mendapat kejelasannya. Urutan sebaliknya cenderung gagal: jelas dulu membuat Nusa merasa diinterogasi saat masih redup, dan dekat yang tidak pernah jadi jelas membuat Pasangan membawa perkara yang belum ditutup ke hari berikutnya.

Satu catatan tentang waktu. Periode sepuluh tahun Nusa sampai 2027 membuat ruang pribadinya lebih mudah tergores oleh hal kecil. Jadi beberapa tahun ini, goresan dari rumah yang terasa bocor atau rencana yang disebut tanpa "kita" mungkin terasa lebih dalam bagi Nusa daripada yang Pasangan perkirakan, dan

daripada yang Nusa sendiri perkirakan. Ini bukan alasan untuk berjalan berjinjit di sekitar Nusa. Ini alasan untuk lebih cepat bertanya "Ada yang kegores tadi?" sebelum goresannya berpindah ke pertengkaran lain.

BAB 07

Hidup sehari-hari: rumah, uang, kerja, keluarga

Rumah adalah tempat perbedaan kalian paling terasa dalam bentuk paling sepele. Nusa membutuhkan rumah yang pelan, tempat ia menimbang dan menyesuaikan diri setelah seharian terang di luar. Pasangan membutuhkan rumah yang tertata, tempat barang punya tempat dan urusan punya keputusan. Dua kebutuhan ini bisa saling mendukung: rumah yang tertata memang lebih tenang untuk melambat. Tetapi bisa juga saling mengganggu: menata itu sendiri butuh gerak dan keputusan, dua hal yang paling tidak ingin Nusa lakukan di jam pertama setelah pulang.

Bayangkan Sabtu pagi. Pasangan bangun dan pikirannya sudah menyusun daftar: yang harus dirapikan, yang harus diputuskan, yang harus dibeli. Nusa bangun dan ingin pagi yang tidak dimulai dengan daftar. Pasangan membuka percakapan dengan "Hari ini kita beresin lemari ya," dan Nusa yang baru menyeruput kopi menjawab "Nanti dulu," bukan karena menolak, melainkan karena ia belum pindah dari pagi ke hari. Dua jam kemudian Nusa sudah siap dan Pasangan sudah mengerjakannya sendiri dengan kecepatan yang membuat Nusa merasa tidak diajak.

Pembagian peran yang masuk akal bagi kalian

Cara pembagian yang cenderung cocok adalah berdasarkan sifat urusan, bukan jumlah. Hal yang butuh diputuskan dan ditata, seperti jadwal, tagihan rutin, dan apa yang harus diperbaiki, lebih alami dipegang Pasangan, yang memang tenang ketika semuanya jelas. Hal yang butuh kehangatan dan kemurahan hati, seperti menjamu tamu, mengingat hari penting orang-orang di sekitar kalian, dan membuat rumah terasa ramah, lebih alami dipegang Nusa.

Tetapi pembagian itu perlu satu catatan: Nusa di sisi rencananya ingin berdiri setara, dan Pasangan di sisi kerjanya juga ingin dianggap sejawat. Jadi pembagian peran tidak boleh terasa seperti satu orang jadi pengurus dan satu orang jadi penghuni. Nusa perlu punya wilayah yang jelas miliknya, yang Pasangan tidak ikut campur meskipun caranya berbeda dari cara Pasangan. Dan Pasangan perlu diberi tahu bahwa wilayahnya diakui sebagai kerja, bukan sebagai kebiasaan yang

ia lakukan karena ia yang peduli. Kalimat "Makasih udah ngurus jadwal minggu ini" dari Nusa dan "Rumah kerasa enak banget pas tamu dateng kemarin" dari Pasangan lebih besar artinya daripada kedengarannya.

Tahun 2026 ini, bagi Nusa, membawa tema orang setara dan berbagi peran, dan hewannya berbenturan dengan ruang pribadinya. Jadi sepanjang tahun ini urusan siapa mengerjakan apa di rumah mungkin terasa lebih sensitif dari biasanya bagi Nusa. Bagi Pasangan, tahun yang sama membawa tema jejaring, peluang, dan urusan yang berpindah-pindah, yang berarti ia mungkin memang lebih banyak di luar. Dua hal ini menjelaskan mengapa tahun ini pembagian peran layak dibicarakan terang-terangan, bukan dibiarkan terbentuk sendiri.

Membicarakan uang

Kalian berdua memandang uang dari tempat yang berbeda, dan bab ini hanya membahas cara membicarakannya. Nusa murah hati dan terang: ia memberi, mentraktir, membelikan, dan tidak suka menghitung-hitung di depan orang. Pasangan menata dan memutuskan di ruang pribadinya: ia ingin tahu angka, ingin tahu rencana, ingin perkara ditutup. Ketika Nusa pulang membawa sesuatu untuk Pasangan dan Pasangan bertanya "Berapa?" sebelum "Makasih", Nusa bisa merasa kemurahan hatinya disidang. Ketika Nusa menjawab "Nggak penting berapa," Pasangan bisa merasa ada pintu yang tidak boleh ia tutup.

Yang membantu adalah memisahkan waktu. Pembicaraan tentang uang yang dilakukan tepat saat kejadian cenderung memanaskan Nusa dan tidak memuaskan Pasangan. Pembicaraan yang dijadwalkan, misalnya satu kali sebulan di waktu yang sama, membuat Pasangan tenang karena ada tempat yang pasti untuk menutup perkara, dan membuat Nusa tenang karena pemberiannya di hari-hari lain tidak disela pertanyaan tentang harga. Di pertemuan itu, Pasangan yang membuka dengan angka, Nusa yang menutup dengan apa yang ia rasa penting.

Ada tema yang layak diantisipasi: tahun 2027, bagi Nusa, membawa tema berbagi milik dan persaingan halus, dan hewannya saling melukai dengan ruang pribadinya. Bagi Pasangan, tahun yang sama membawa tema mengatur hal sehari-hari dengan teratur. Artinya tahun depan Pasangan mungkin ingin segalanya makin rapi, sementara Nusa mungkin makin peka pada pertanyaan tentang mana yang milik bersama dan mana yang milik sendiri. Bukan ramalan tentang rebutan; ini pengingat bahwa percakapan tentang "punya kita" dan "punya aku" layak dilakukan sebelum 2027, dengan tenang, bukan di tengah kejadian.

Kerja dan waktu berdua

Dunia kerja Nusa bernuansa tuntutan, tekanan, dan keputusan tegas. Dunia kerja Pasangan bernuansa sejawat: ramai oleh orang setara, rekan, dan urusan bersama. Keduanya pulang dengan beban yang jenisnya berbeda. Nusa pulang dengan sisa tekanan yang butuh diturunkan pelan-pelan. Pasangan pulang dengan sisa percakapan yang belum selesai, dan sebagian memang berlanjut lewat telepon.

Di sinilah benturan yang disebut di bab sebelumnya paling sering mengambil bentuk nyata: dunia harian Pasangan dan rumah Nusa bergerak berlawanan. Cara yang mungkin bisa dicoba adalah membagi waktu, bukan melarang. Misalnya satu jam pertama setelah kalian berdua pulang adalah jam tanpa urusan luar, lalu setelah itu Pasangan bebas menyelesaikan apa yang perlu diselesaikan. Nusa mendapat jam pelannya; Pasangan mendapat kepastian kapan ia boleh mengalir lagi. Kalau jam pertama itu tidak mungkin karena satu dan lain hal, yang penting adalah Pasangan menyebutnya lebih dulu, karena bagi Nusa yang menyakitkan bukan teleponnya, melainkan rasa bahwa rumahnya diserbu tanpa kabar.

Keluarga besar

Di sisi keluarga asal, kalian berdua membawa cara yang berbeda. Nusa memegang peran, aturan, dan tanggung jawab yang sudah disepakati: ia tahu apa yang diharapkan dan ia memenuhinya. Pasangan membawa cara yang blak-blakan, suka mencari jalan baru, dan gemar menguji aturan lama: ia cenderung mempertanyakan, mengusulkan cara lain, dan tidak merasa bersalah karenanya. Bayangkan kumpul keluarga Nusa, lalu Pasangan dengan santai bertanya mengapa sesuatu harus dilakukan dengan cara tertentu. Bagi Pasangan, itu pertanyaan jujur. Bagi Nusa, itu bisa terasa seperti perannya di keluarga sedang diganggu di depan semua orang.

Sebaliknya, di keluarga Pasangan, Nusa yang terbiasa memegang peran mungkin ingin segera tahu peran apa yang diharapkan darinya, dan bingung ketika Pasangan sendiri tidak terlalu peduli pada peran itu. Nusa bisa merasa tidak punya pegangan; Pasangan bisa merasa Nusa terlalu serius menanggapi hal yang bagi keluarganya biasa dipertanyakan.

Ada satu hal lagi yang perlu diketahui: sisi rencana Nusa mudah tergores oleh sisi keluarga asal Pasangan melalui hal yang tidak diucapkan. Jadi cerita Pasangan tentang kebiasaan keluarganya bisa mendarat di telinga Nusa sebagai rencana untuk hubungan kalian, padahal Pasangan hanya bercerita. Cara mengurangi

goresan ini sederhana: Pasangan menambahkan satu kalimat setelah bercerita, misalnya "Itu cara mereka, bukan berarti kita harus begitu," dan Nusa bertanya alih-alih menyimpan, misalnya "Kamu pengin kita begitu juga?" Dua kalimat pendek ini menyelesaikan banyak hal yang kalau dibiarkan akan bertumpuk.

Dan di sisi rencana Pasangan, ada nada dukungan dan kesediaan belajar dari yang lebih tua. Ini bisa berarti Pasangan, meski terus terang kepada keluarganya, tetap membayangkan masa depan yang ditopang oleh orang-orang yang lebih berpengalaman. Nusa tidak perlu heran kalau Pasangan yang membantah tradisi di meja makan ternyata sangat menghargai nasihat dari orang yang sama di ruang lain.

BAB 08

Kedekatan dan keintiman

Nusa membuka diri dengan cara yang hampir tidak bisa ia cegah. Perasaannya sudah di wajah sebelum ia memutuskan untuk membagikannya. Tetapi ada perbedaan antara terbuka dan membuka diri. Terbuka adalah apa yang terjadi pada Nusa di mana saja; membuka diri adalah apa yang ia lakukan di ruang pribadinya, tempat ia biasa menimbang, ketika ia memutuskan untuk mengatakan apa yang selama ini hanya terlihat. Yang kedua ini jauh lebih jarang, dan jauh lebih berharga bagi Nusa untuk diterima dengan baik.

Pasangan membuka diri dengan cara yang hampir tidak kelihatan. Ia mengalir, berpikir luas, membicarakan banyak hal dengan lancar, dan semua itu bisa berlangsung tanpa ia benar-benar membuka apa pun. Membuka diri bagi Pasangan terjadi di ruang pribadinya yang bernuansa menata: ketika ia membiarkan sesuatu tidak rapi di depan Nusa. Ketika ia mengaku belum memutuskan. Ketika ia berkata tidak tahu. Bagi orang yang ingin segalanya tertata, mengakui yang belum tertata adalah bentuk telanjang yang paling jujur.

Dua bentuk perhatian yang terasa

Perhatian yang terasa bagi Nusa adalah yang terlihat dan hangat. Disentuh saat lewat, dipandang saat bercerita, disebut namanya tanpa alasan. Nusa tidak membutuhkan perhatian yang rumit; ia membutuhkan perhatian yang tidak disembunyikan. Pasangan, yang perhatiannya alami berbentuk jalan yang sudah disiapkan diam-diam, mungkin perlu sedikit berlatih membuat perhatiannya kelihatan. Bukan karena perhatian diam-diam itu kurang, melainkan karena Nusa adalah orang yang membaca dari permukaan, dan perhatian yang tidak muncul di permukaan sulit ia rasakan sebagai perhatian.

Perhatian yang terasa bagi Pasangan adalah yang membuat hidupnya lebih tertata tanpa ia minta. Nusa yang mengingat bahwa Pasangan belum memutuskan sesuatu lalu membantu menutupnya. Nusa yang merapikan satu sudut yang Pasangan belum sempat rapikan. Nusa yang berkata "Aku udah urus, kamu nggak usah mikirin." Kalimat itu, bagi Pasangan yang pikirannya jarang diam, adalah bentuk sentuhan yang paling dalam.

Ada satu sisi Pasangan yang membuat perhatian Nusa menemukan tempatnya. Di sisi rencana dan hari depannya, Pasangan membawa nada dukungan dan belajar dari orang yang mengasuh. Artinya, ketika Pasangan membayangkan masa depan, ia membayangkan dirinya dirawat. Sungai yang kuat itu ingin ada yang menjaganya. Nusa yang murah hati, yang kadang merasa perhatiannya terlalu banyak untuk orang lain, di sini menemukan orang yang justru membutuhkan sebanyak itu. Syaratnya satu: perhatian itu diberikan tanpa membendung. Merawat Pasangan bukan berarti menahannya; merawat Pasangan berarti menyiapkan tempat kembali.

Kedekatan dan jeda

Kebutuhan kedekatan kalian berbeda bentuk, dan perbedaan ini bukan tentang siapa yang lebih sayang. Nusa membutuhkan kedekatan yang hangat dan bisa ia lihat, lalu membutuhkan jeda untuk menimbang di ruang pribadinya. Jedanya pendek tetapi perlu, dan sering terjadi justru setelah momen yang sangat dekat, seperti orang yang perlu duduk sebentar setelah berjemur. Pasangan membutuhkan kedekatan yang membiarkannya tetap bergerak, dan membutuhkan jeda untuk menata di ruang pribadinya. Jedanya bisa berupa merapikan sesuatu, menyelesaikan satu urusan, atau sekadar berpikir sendiri dengan tenang.

Bayangkan akhir pekan yang panjang berdua. Pada hari pertama kalian sangat dekat. Pada hari kedua, Nusa jadi lebih pendiam dan Pasangan jadi lebih sibuk dengan hal-hal kecil di rumah. Kalau tidak dipahami, hari kedua terasa seperti hari pertama yang gagal. Padahal itu dua orang yang sedang menjalani jedanya masing-masing dengan cara yang berbeda. Nusa menimbang; Pasangan menata. Keduanya akan kembali, dan kembalinya biasanya lebih hangat kalau jeda itu tidak diganggu pertanyaan "Kamu kenapa?"

Tempat kalian paling mudah dekat

Seperti sudah disinggung di bab tentang medan di antara kalian, ada tarikan alami antara ruang pribadi Nusa dan sisi masa depan Pasangan, dan antara sisi masa depan kalian berdua. Dalam keintiman, ini punya arti praktis: percakapan tentang hari depan adalah salah satu bentuk kedekatan paling dalam bagi kalian. Bukan percakapan tentang rencana praktis, melainkan tentang harapan: seperti apa hidup yang ingin dijalani, apa yang ingin dipertahankan, apa yang ingin dilepas.

Percakapan semacam ini menyentuh bagian Nusa yang paling pribadi dan bagian Pasangan yang paling ingin dirawat. Di situ Nusa biasanya menjadi sangat hangat, dan Pasangan biasanya berani mengakui hal yang belum tertata. Kalau kalian sedang merasa berjarak dan tidak tahu harus mulai dari mana, mulai dari sini cenderung lebih berhasil daripada mulai dari membahas apa yang salah.

Yang tersimpan dan yang bisa dibuka

Kalian berdua menyimpan gambaran tentang sosok yang diharapkan dalam hubungan, dan keduanya jarang diucapkan. Dalam keintiman, gambaran yang tersimpan punya dua wajah. Wajah pertama: ia membuat kalian bisa merasa sangat dipahami ketika kenyataan kebetulan pas dengan gambaran itu, tanpa pernah harus menjelaskan. Wajah kedua: ia membuat kalian bisa merasa sangat sendirian ketika kenyataan meleset, juga tanpa pernah menjelaskan.

Membuka gambaran itu tidak perlu dilakukan sekaligus dan tidak perlu dilakukan dengan kalimat besar. Cukup satu contoh tiap kali: "Waktu kamu diam-diam beresin itu, aku ngerasa dicintai." "Waktu kamu pegang tangan aku di depan orang, aku ngerasa aman." Dari contoh-contoh kecil yang diucapkan dengan sengaja, gambaran yang selama ini tersimpan pelan-pelan jadi milik berdua, bukan milik masing-masing.

Satu hal tentang arah yang sedang dituju Nusa. Setelah 2027, periode sepuluh tahun berikutnya menonjolkan cara memberi diri lewat karya, perhatian, dan menikmati hal kecil, meskipun hewannya berbenturan dengan ruang pribadinya. Jadi beberapa tahun lagi, cara Nusa menunjukkan sayang mungkin makin banyak lewat hal yang ia buat dan ia perhatikan, bukan hanya lewat terang yang spontan. Bagi Pasangan, yang perhatiannya memang paling terasa lewat hal kecil yang beres, arah ini kabar baik. Kalian berdua sedang berjalan ke tempat yang bahasanya lebih mirip, dan tidak ada salahnya mulai berlatih dari sekarang.

BAB 09

Musim yang sedang kalian lewati

Bagian ini membaca waktu sebagai tema yang bisa diperhatikan, bukan sebagai kejadian yang pasti. Kalian masing-masing sedang berada di periode sepuluh tahun yang kebetulan senada: Nusa dari 2018 sampai 2027, Pasangan dari 2024 sampai 2033, keduanya sama-sama menonjolkan bicara yang blak-blakan, kreatif, dan berani mempertanyakan aturan lama. Bedanya di rumah. Bagi Nusa, periode ini membuat ruang pribadinya lebih mudah tergores; bagi Pasangan, periode ini netral terhadap ruang pribadinya. Jadi beberapa tahun ini Nusa lebih peka di dalam, Pasangan lebih tenang di dalam, dan keduanya lebih berani bersuara di luar.

Periode berikutnya berbeda arah. Nusa dari 2028 memasuki tahun-tahun yang menonjolkan memberi diri lewat karya, perhatian, dan menikmati hal kecil, dengan hewan yang berbenturan dengan ruang pribadinya. Pasangan dari 2034 memasuki tahun-tahun yang menonjolkan hal yang diurus sambil bergerak: jejaring, peluang, urusan banyak orang, dengan rumah yang tetap netral. Ini jauh, tetapi layak dicatat: dalam beberapa tahun, Nusa akan makin ingin menikmati rumah dan hal kecil, sementara Pasangan di awal dekade depannya akan makin banyak di luar. Percakapan tentang bagaimana rumah Nusa tetap pelan ketika dunia Pasangan makin ramai sebaiknya tidak menunggu sampai saat itu tiba.

Tahun ini dan tahun depan

Tahun 2026 bagi Nusa membawa tema rekan setara dan berbagi peran, dengan hewan tahunnya bertabrakan dengan ruang pribadinya. Bagi Pasangan, tahun ini membawa tema jejaring dan urusan yang bergerak. Dua tema ini saling menjelaskan: Pasangan mungkin memang lebih banyak di luar, dan Nusa mungkin memang lebih peka tentang siapa mengerjakan apa di rumah. Sisa tahun ini adalah waktu yang baik untuk membereskan pembagian peran secara terang, seperti dibahas di bab tentang hidup sehari-hari.

Tahun 2027 bagi Nusa membawa tema berbagi milik dan persaingan halus, dengan hewan tahun yang saling melukai dengan ruang pribadinya. Bagi Pasangan, tahun itu membawa tema mengatur hal sehari-hari dengan teratur. Nusa mungkin lebih peka tentang mana milik bersama dan mana milik sendiri, termasuk waktu, perhatian, dan ruang, bukan hanya barang. Pasangan mungkin ingin segalanya

makin rapi dan terjadwal. Kalau dua hal ini bertabrakan tanpa disadari, Nusa bisa merasa dibagi-bagi dan Pasangan bisa merasa kerapiannya ditolak. Kalau disadari, tahun itu bisa menjadi tahun ketika kalian akhirnya jelas tentang apa yang milik berdua.

Bulan-bulan yang layak diperhatikan

Dari dua belas bulan ke depan, ada lima yang menurut bacaan ini paling layak diberi perhatian.

Bulan yang dimulai 8 November 2026. Bagi Nusa, tema bicara terus terang dan menguji aturan lama. Bagi Pasangan, tema aturan, peran, dan tanggung jawab, dan hewan bulan ini saling menggores dengan ruang pribadinya. Ini bulan yang agak terbalik dari biasanya: Nusa lebih blak-blakan, Pasangan justru lebih ingin memegang aturan, dan rumah Pasangan sedang lebih mudah tergores. Kalau Nusa ingin mempertanyakan cara kalian menjalani sesuatu, bulan ini ia perlu memilih kata dengan lebih hati-hati daripada biasanya, karena Pasangan yang biasanya santai dibantah sedang kurang santai di rumahnya sendiri.

Bulan yang dimulai 7 Desember 2026. Bagi Nusa, tema jejaring dan urusan yang bergerak, dan hewan bulan ini sama dengan ruang pribadinya. Bagi Pasangan, tema menyendiri untuk memahami sesuatu. Nusa mungkin lebih ramai dan lebih banyak di luar, sementara Pasangan justru ingin lebih sepi untuk mencerna. Ini kebalikan dari pola biasa kalian, dan kebalikan itu bisa jadi pelajaran: Nusa bisa merasakan bagaimana rasanya menjadi orang yang pulang membawa dunia luar, dan Pasangan bisa merasakan bagaimana rasanya menjadi orang yang membutuhkan rumah yang pelan. Kalau kalian bisa saling mengenali di posisi yang tertukar ini, banyak hal di bulan lain jadi lebih mudah dimengerti.

Bulan yang dimulai 6 Januari 2027. Bagi Nusa, tema menata keseharian dengan rapi, dan hewan bulan ini bergabung dengan ruang pribadinya. Bagi Pasangan, tema dukungan dan belajar. Ini bulan yang cenderung ramah bagi kalian berdua: Nusa lebih tenang dan lebih siap menata, Pasangan lebih terbuka untuk ditopang dan belajar. Kalau ada pembicaraan tentang rumah, uang, atau pembagian peran yang tertunda, bulan ini adalah waktu yang cenderung lebih enak untuk membukanya.

Bulan yang dimulai 4 Februari 2027. Bagi Nusa, tema tuntutan dan keputusan tegas. Bagi Pasangan, tema rekan sejajar dan pembagian peran, dan hewan bulan ini berbenturan dengan ruang pribadinya. Giliran rumah Pasangan yang tergun-

cang: ia mungkin lebih sensitif tentang pembagian peran dan lebih sulit merasa tenang di rumah, sementara Nusa sedang dalam tekanan yang membuatnya lebih tegas dan kurang sabar. Bulan ini layak dijalani dengan lebih sedikit keputusan besar dan lebih banyak kabar kecil.

Bulan yang dimulai 6 Juni 2027. Bagi Nusa, tema rekan setara dan berbagi peran, dan hewan bulan ini menabrak ruang pribadinya. Bagi Pasangan, tema jejaring dan banyak urusan di luar. Ini pengulangan tema tahun 2026 dalam bentuk satu bulan: Pasangan ramai di luar, rumah Nusa terguncang. Kalau pembagian peran sudah dibereskan sejak akhir 2026, bulan ini akan terasa seperti ujian yang soalnya sudah dipelajari.

Bulan yang sedang berjalan saat tulisan ini dibaca, yang dimulai 9 Oktober 2026, membawa tema ekspresi santai dan menikmati hal kecil bagi Nusa, dan tema tuntutan serta keputusan tegas bagi Pasangan. Jadi kalau beberapa minggu ini Nusa terlihat lebih santai dan Pasangan lebih tegang, itu bukan tanda ada yang bergeser di antara kalian. Itu dua orang yang sedang melewati cuaca yang berbeda di bawah atap yang sama.

BAB 10

30 hari ke depan

Latihan berikut untuk tiga puluh hari ke depan, dimulai kapan saja kalian membaca ini. Semuanya kecil, bisa dijalani di sela hari biasa, dan tidak memerlukan apa pun selain waktu dan kesediaan untuk mencoba. Tidak perlu semua dijalankan; pilih dua atau tiga yang paling terasa kena, dan jalani sampai tiga puluh hari selesai sebelum menilai.

Tanda berhasilnya bukan hubungan yang mendadak terasa berbeda, melainkan satu-dua momen ketika salah satu dari kalian berkata dalam hati: oh, ini yang dimaksud.

01 **Jam pelan setelah pulang**

Selama tiga puluh hari, sepakati satu jam pertama setelah kalian berdua sampai di rumah sebagai jam tanpa urusan luar: telepon kerja ditunda, rencana dengan orang lain dibahas setelahnya. Pasangan yang mengusulkan jamnya karena ia yang butuh kepastian kapan boleh mengalir lagi; Nusa yang menjaga supaya jam itu tidak diisi pembicaraan berat. Kalau jam itu tidak bisa dipenuhi, yang terlambat memberi kabar lebih dulu. Tanda berhasil: Nusa tidak lagi redup saat telepon Pasangan berdering sesudah jam itu, dan Pasangan tidak lagi merasa dilarang bergerak di rumahnya sendiri.

02 **Jalan pikiran dulu**

Setiap kali Pasangan sudah punya kesimpulan tentang hal yang menyangkut berdua, ia menyebutkan dua pertimbangan yang membawanya ke sana sebelum menyebut kesimpulannya. Nusa mendengarkan sampai selesai, lalu boleh berkata "aku perlu mikir dulu" tanpa harus menjelaskan mengapa. Pasangan baru menutup perkara setelah Nusa kembali, paling lama keesokan harinya. Dilakukan untuk keputusan yang bisa menunggu, bukan yang mendesak. Tanda berhasil: Nusa tidak lagi merasa diputuskan untuknya, dan Pasangan tidak lagi perlu membuka ulang perkara yang sudah ia tutup karena Nusa ternyata belum sepakat.

03 **Satu contoh sebelum tidur**

Tiga malam dalam seminggu, sebelum tidur, masing-masing menyebut satu momen hari itu saat ia merasa disayangi, sekonkret mungkin: bukan "kamu perhatian" melainkan "waktu kamu taruh air minum di meja aku". Yang memulai bergantian; malam ganjil Nusa, malam genap Pasangan. Tidak perlu dibalas, tidak perlu dibahas. Latihan ini mengeluarkan gambaran tentang hubungan yang selama ini kalian berdua simpan diam-diam, satu potong setiap kali. Tanda berhasil: setelah dua minggu, kalian mulai bisa menebak contoh yang akan disebut yang lain, dan tebakannya benar.

04 **Itu cara mereka**

Setiap kali Pasangan bercerita tentang kebiasaan keluarganya atau menyebut rencana pribadinya, ia menambahkan satu kalimat penutup yang menjelaskan posisinya terhadap kalian berdua, misalnya "itu cara mereka, aku belum tentu mau begitu" atau "ini rencana aku, aku pengin tahu kamu gimana". Nusa, di pihaknya, mengganti kebiasaan menyimpan dengan satu pertanyaan langsung pada hari yang sama. Dilakukan sepanjang tiga puluh hari, terutama setelah kumpul keluarga. Tanda berhasil: tidak ada pertengkaran yang ketika ditelusuri ternyata berakar pada cerita atau rencana yang disebut dua minggu sebelumnya.

05 **Dekat dulu, jelas kemudian**

Dipakai saat ada gesekan. Pasangan mendekat lebih dulu tanpa menyelesaikan apa pun: duduk di sebelah Nusa, menyebut namanya, membuatkan minum. Nusa, setelah merasa terangnya kembali diterima, menyebutkan satu hal konkret yang ia butuhkan untuk besok, dalam satu kalimat. Pasangan mengulanginya untuk memastikan ia menangkap, lalu perkara ditutup. Pembahasan panjang, kalau memang perlu, dilakukan keesokan harinya. Tanda berhasil: pertengkaran yang biasanya berlanjut ke hari berikutnya selesai di hari yang sama, dan Pasangan tidur tanpa perkara yang mengambang.

06 **Peta hari depan**

Satu kali seminggu, di waktu santai, Pasangan membuka percakapan tentang hal yang ia inginkan dalam hidup beberapa tahun ke depan, termasuk sisi dirinya yang ingin ditopang. Nusa mendengarkan, lalu menyebut satu bagian dari peta itu yang ingin ia pegang sebagai miliknya sendiri. Tidak ada keputusan yang harus diambil; ini percakapan tentang harapan, bukan tentang jadwal. Tanda berhasil: percakapan ini mulai dinanti oleh kalian berdua, dan Nusa bisa menyebut bagiannya tanpa merasa menumpang pada rencana Pasangan.

07 **Satu jam untuk angka**

Pilih satu tanggal tetap dalam bulan ini untuk membicarakan uang, satu jam saja. Pasangan membuka dengan apa yang perlu diputuskan dan ditata; Nusa menutup dengan apa yang ia rasa penting, termasuk pemberian yang ingin tetap ia lakukan tanpa ditanya harganya. Di luar jam itu, Pasangan tidak bertanya "berapa" dan Nusa tidak berkata "nggak penting". Satu kali dalam tiga puluh hari cukup. Tanda berhasil: Nusa bisa pulang membawa sesuatu untuk Pasangan tanpa menunggu reaksi tentang harga, dan Pasangan bisa tidur dengan angka yang sudah jelas di kepalanya.

BAB 11

Lampiran: Dasar pembacaan

Lampiran ini memuat fakta chart yang dipakai buku, lengkap dengan nomor dan istilah teknisnya. Nomor di tiap baris sama dengan nomor yang dirujuk di tabel terakhir. Buku ini tidak memakai skor atau persentase kecocokan; angka yang muncul di sini hanya hitungan dari chart masing-masing.

BaZi: Nusa dan Pasangan

BAGIAN	NUSA	PASANGAN
Unsur hari lahir	Api Yang no 1	Air Yang no 10
Jumlah unsur di permukaan	Kayu 0, Api 2, Tanah 1, Logam 2, Air 3 no 2	Kayu 1, Api 1, Tanah 0, Logam 2, Air 4 no 11
Ruang pasangan (cabang hari)	Tikus (Air) no 3	Monyet (Logam) no 12
Hubungan unsur di posisi tahun	Peran dan aturan no 4	Ekspresi tajam no 13
Hubungan unsur di posisi bulan	Tekanan dan tantangan no 5	Sejawat no 14
Hubungan unsur di posisi jam	Sejawat no 6	Dukungan no 15
Lambang pasangan	Tersimpan di dalam posisi tahun, bulan dan jam no 7	Tersimpan di dalam posisi bulan dan hari no 16
Periode sepuluh tahun sekarang	2018-2027: Tanah Yin di atas Kambing (Tanah) no 8	2024-2033: Kayu Yin di atas Ayam (Logam) no 17
Periode sepuluh tahun berikutnya	2028-2037: Tanah Yang di atas Kuda (Api) no 9	2034-2043: Api Yang di atas Anjing (Tanah) no 18

BaZi: di antara kalian

NO	BAGIAN	ISI	ARTINYA
19	Hubungan unsur hari	Api Yang (Nusa) dan Air Yang (Pasangan)	Pasangan cenderung terasa sebagai pihak yang memberi batas dan arah; bagi Nusa, itu bisa terasa sebagai pegangan atau sebagai tekanan.
20	Gabungan batang hari dan jam	Api Yang milik Nusa dengan Logam Yin milik Pasangan	Ada tarikan alami antara sisi diri dan ruang paling pribadi Nusa dan sisi rencana dan masa depan Pasangan.

NO	BAGIAN	ISI	ARTINYA
21	Gabungan batang jam dan jam	Api Yang milik Nusa dengan Logam Yin milik Pasangan	Ada tarikan alami antara sisi rencana dan masa depan Nusa dan sisi rencana dan masa depan Pasangan.
22	Cabang hari dan bulan	Tikus (Air) milik Nusa berbenturan dengan Kuda (Api) milik Pasangan	Sisi diri dan ruang paling pribadi Nusa dan sisi kerja dan lingkungan sehari-hari Pasangan bergerak ke arah berlawanan; sumber gesekan yang cenderung berulang.
23	Cabang jam dan tahun	Monyet (Logam) milik Nusa saling melukai dengan Babi (Air) milik Pasangan	Sisi rencana dan masa depan Nusa dan sisi keluarga besar dan asal-usul Pasangan mudah tersinggung oleh hal kecil yang tidak diucapkan.
24	Cabang jam dan jam	Monyet (Logam) milik Nusa saling melukai dengan Babi (Air) milik Pasangan	Sisi rencana dan masa depan Nusa dan sisi rencana dan masa depan Pasangan mudah tersinggung oleh hal kecil yang tidak diucapkan.
25	Tahun Kuda (2026)	Api Yang di atas Kuda (Api)	Bagi Nusa: tema rekan setara dan berbagi peran, hewannya berbenturan dengan ruang pribadi Nusa. Bagi Pasangan: tema jejaring dan urusan yang bergerak.
26	Tahun Kambing (2027)	Api Yin di atas Kambing (Tanah)	Bagi Nusa: tema berbagi milik dan persaingan halus, hewannya saling melukai dengan ruang pribadi Nusa. Bagi Pasangan: tema mengatur hal sehari-hari dengan teratur.

Dua belas bulan ke depan

NO	MULAI	UNSUR BULAN	NUSA	PASANGAN
27	9 Oktober 2026	Tanah Yang di atas Anjing (Tanah)	tema ekspresi santai dan menikmati hal kecil	tema tuntutan dan keputusan tegas
28	8 November 2026	Tanah Yin di atas Babi (Air)	tema bicara terus terang dan menguji aturan lama	tema aturan, peran, dan tanggung jawab; hewan bulan saling melukai dengan ruang pribadinya
29	7 Desember 2026	Logam Yang di atas Tikus (Air)	tema jejaring dan urusan yang bergerak; hewan bulan sama dengan ruang pribadinya	tema menyendiri untuk memahami sesuatu
30	6 Januari 2027	Logam Yin di atas Kerbau (Tanah)	tema mengatur hal sehari-hari dengan teratur; hewan bulan bergabung dengan ruang pribadinya	tema dukungan dan belajar

NO	MULAI	UNSUR BULAN	NUSA	PASANGAN
31	4 Februari 2027	Air Yang di atas Macan (Kayu)	tema tuntutan dan keputusan tegas	tema rekan setara dan berbagi peran; hewan bulan berbenturan dengan ruang pribadinya
32	6 Maret 2027	Air Yin di atas Kelinci (Kayu)	tema aturan, peran, dan tanggung jawab	tema berbagi milik dan persaingan halus
33	5 April 2027	Kayu Yang di atas Naga (Tanah)	tema menyendiri untuk memahami sesuatu	tema ekspresi santai dan menikmati hal kecil
34	6 Mei 2027	Kayu Yin di atas Ular (Api)	tema dukungan dan belajar	tema bicara terus terang dan menguji aturan lama; hewan bulan bergabung dengan ruang pribadinya
35	6 Juni 2027	Api Yang di atas Kuda (Api)	tema rekan setara dan berbagi peran; hewan bulan berbenturan dengan ruang pribadinya	tema jejaring dan urusan yang bergerak
36	8 Juli 2027	Api Yin di atas Kambing (Tanah)	tema berbagi milik dan persaingan halus; hewan bulan saling melukai dengan ruang pribadinya	tema mengatur hal sehari-hari dengan teratur
37	8 Agustus 2027	Tanah Yang di atas Monyet (Logam)	tema ekspresi santai dan menikmati hal kecil	tema tuntutan dan keputusan tegas; hewan bulan sama dengan ruang pribadinya
38	8 September 2027	Tanah Yin di atas Ayam (Logam)	tema bicara terus terang dan menguji aturan lama	tema aturan, peran, dan tanggung jawab

Fakta yang dipakai tiap bab

BAB	NOMOR FAKTA
01 · Yang paling perlu kalian tahu	1, 2, 7, 10, 11, 16, 19, 22
02 · Nusa dalam hubungan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
03 · Pasangan dalam hubungan	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17
04 · Medan di antara kalian: tarikan dan rasa aman	1, 2, 3, 10, 11, 12, 19, 20, 21, 22, 23, 24
05 · Saat bicara dan mengambil keputusan	1, 2, 3, 6, 8, 10, 11, 12, 14, 17, 19
06 · Saat bertengkar dan berbaikan	1, 2, 3, 7, 8, 10, 11, 12, 16, 19, 22, 23, 24
07 · Hidup sehari-hari: rumah, uang, kerja, keluarga	1, 2, 3, 4, 5, 6, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 22, 23, 25, 26
08 · Kedekatan dan keintiman	1, 3, 7, 9, 10, 12, 15, 16, 19, 20, 21

BAB	NOMOR FAKTA
09 · Musim yang sedang kalian lewati	8, 9, 17, 18, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 35
10 · 30 hari ke depan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26